

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mempertanyakan atau menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih dan menginterpretasikan hasil penelitian tersebut (Sugiyono, 2019).

Alasan peneliti memilih penelitian kuantitatif dalam format asosiatif adalah untuk menguji hipotesis dan menjelaskan pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah menyebarkan kuesioner kepada *Driver* Gojek yang menjadi responden.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut (Sugiyono, 2019, p. 80) adalah generalisasi wilayah yang terdiri atas subjek atau objek dengan ciri dan kualitas tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti yaitu *Driver* Gojek yang berada di wilayah Kemayoran, Jakarta Pusat.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019, p. 81) Sampel merupakan Sebagian kecil dari jumlah ciri tertentu yang dimiliki populasi tersebut. Untuk menentukan dan mengambil sampel dari populasi yang tidak diketahui secara pasti jumlahnya maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu, *purposive sampling*.

Purposive sampling menurut (Sugiyono, 2019, p. 85) adalah teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mitra *Driver* Gojek yang berusia 18 - 55 tahun dan telah bergabung dengan Gojek minimal 1 tahun.

Menurut (Joseph F. Hair, 2019) untuk menentukan jumlah sampel yang tidak diketahui populasinya secara pasti yaitu, jumlah indikator dikalikan 5-10. Sehingga indikator berjumlah 16 dikali 5 ($16 \times 5 = 80$). Dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini minimal 80 responden yang merupakan *Driver* Gojek di Kemayoran, Jakarta Pusat. Serta pengumpulan data dilakukan selama 1 Minggu.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan peneliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut (Sugiyono, 2019) data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data dapat diperoleh dengan mengisi kuesioner yang dibagikan kepada objek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 142) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau membuat laporan tertulis.

Sumber data yang akan digunakan peneliti adalah data primer. Menurut (Sugiyono, 2019) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau sumber pertama tanpa perantara.

Selain data primer peneliti juga menggunakan data sekunder yang berasal dari buku atau *website* yang berhubungan dengan apa yang diteliti sebagai tambahan pendukung data primer.

3.4 Definisi Operasional Variabel Dan Skala Pengukurannya

3.4.1 Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2019, p. 38) adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi yang diperlukan dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.4.1.1 Variabel Bebas (Independen)

Menurut (Sugiyono, 2019, p. 39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Insentif.

a. Disiplin Kerja

Sikap atau perilaku seseorang atau individu dalam melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan atau organisasi, jika melanggar maka bersedia menerima hukuman yang sesuai.

b. Motivasi Kerja

Sesuatu yang dapat memotivasi seseorang agar semangat dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan

c. Insentif

Sesuatu yang diberikan perusahaan atau organisasi kepada individu atau kelompok atas kinerja yang mereka lakukan guna meningkatkan semangat dalam bekerja

3.4.1.2 Variabel Terikat (Dependen)

Menurut (Sugiyono, 2019, p. 39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi suatu akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja *Driver* Gojek. Kinerja merupakan hasil kerja atau kemampuan seseorang atau kelompok dalam bekerja sehingga dapat memenuhi apa yang diharapkan oleh perusahaan.

3.4.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dengan interval 1-5 (Skala Likert). Dalam skala likert variabel akan diukur dengan menjabarkan indikator setiap variabel, kemudian indikator dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2019, pp. 92-93).

Jawaban setiap instrument dimulai dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Pernyataan		Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2019, p. 94)

Tabel 3.2 Operasional Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR
Kinerja (Y) (Robbins, 2015)	Kuantitas pekerjaan	1
	Kualitas pekerjaan	2
	Ketepatan waktu	3
	Komitmen kerja	4
Disiplin Kerja (X1) (Sutrisno, 2019)	Taat terhadap aturan perusahaan	5
	Taat terhadap aturan waktu	6
	Menaati perilaku dalam bekerja	7
	Menaati perilaku lainnya	8
Motivasi Kerja (X2) (Robbins, 2015)	Kebutuhan fisiologis	9
	Kebutuhan rasa aman	10
	Kebutuhan sosial	11
	Kebutuhan akan penghargaan	12
	Kebutuhan aktualisasi diri	13
Insentif (X3) (Sinaulan, 2018)	Insentif Material	14
	Insentif Non Material	15
	Insentif Sosial	16

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.5 Metode Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk melakukan uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji realibilitas), uji koefisien determinasi, uji koefisien determinasi parsial dan uji hipotesis (uji t, uji F).

3.5.1 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas untuk mengetahui keakuratan atau kesesuaian data pada kuesioner yang digunakan peneliti dengan data yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji validitas *product moment pearson correlation*, yaitu dengan prinsip menghubungkan atau korelasi antara setiap skor dengan skor

total dari jawaban kuesioner. Uji validitas membandingkan skor r_{hitung} dengan r_{tabel} , terdapat kriteria atau syarat penilaian, yakni jika skor $r_{hitung} \geq$ dari r_{tabel} , maka item soal kuesioner dinyatakan valid, sementara jika skor $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka item soal dinyatakan tidak valid. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% untuk 80 responden, sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,220.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi kuesioner yang digunakan oleh peneliti, sehingga dapat diandalkan dalam mengukur variabel penelitian, meskipun pertanyaan yang sama digunakan untuk penelitian ini berkali-kali. Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach Alpha*. Pada uji reliabilitas *Cronbach Alpha* jika nilai Cronbach alpha \geq dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, sementara jika *Cronbach Alpha* $<$ dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.5.2 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan berapa persen pengaruh yang diberikan variabel (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel (Y) atau seberapa besar kemampuan variabel (X) menggambarkan variabel (Y), nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 – 1 (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.3 Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2019, p. 231)

3.5.2.1 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Menurut (Sugiyono, 2019) digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Digunakan jika penelitian mempunyai lebih dari satu variabel independen. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika nilai signifikan (sig.) \leq 0,05, maka berkorelasi

- b. Jika nilai signifikan (sig.) $> 0,05$, maka tidak berkorelasi

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji t (parsial) dan uji F (simultan).

3.5.3.1 Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikan (Sig.) dengan nilai probabilitas 0.05.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- a. Dengan membandingkan nilai signifikan (Sig.) dengan nilai probabilitas 0,05
Jika nilai signifikan (Sig.) \leq dari 0,05, maka variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Tetapi, jika nilai signifikan (Sig.) $>$ dari 0.05, maka variabel (X) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y)
- b. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
Jika nilai $t_{\text{hitung}} \geq$ dari t_{tabel} maka variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Tetapi, jika nilai $t_{\text{hitung}} <$ dari t_{tabel} maka variabel (X) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y)

3.5.3.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikan (Sig.) dengan nilai probabilitas 0.05.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah:

- a. Dengan membandingkan nilai signifikan (Sig.) dengan nilai probabilitas 0.05.
Jika nilai signifikan (Sig.) \leq dari 0,05, maka variabel (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel (Y). Tetapi, jika nilai

signifikan (Sig.) > dari 0.05, maka variabel (X) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y)

- b. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} .

Jika nilai $f_{hitung} \geq$ dari f_{tabel} maka variabel (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel (Y), Tetapi, jika nilai $f_{hitung} <$ dari f_{tabel} maka variabel (X) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).